



**Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru SMA Purnama 2
Jakarta-Selatan**

Rahmawati

Dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Email: rhmarisma10@gmail.com, HP. 08176362470

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Oktober 2021

Direvisi: 10 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5716153

Abstract:

Indonesian language rules are one of the important guidelines in writing scientific papers. Writing scientific papers will never be separated from the rules of the Indonesian language because scientific works are always related to language. Indonesian language rules are not only about spelling, but also about sentences, paragraphs, punctuation, and so on. In writing scientific papers, language is a system used as a written communication tool. This system is the medium in conveying the intent and purpose of writing scientific papers. In society, humans need a means to convey information, thoughts, intentions or goals, and so on. Writing scientific papers is an academic necessity. By writing, a person can communicate ideas and learning problems that they do every day. A good writing is communicative writing, meaning that the message conveyed is understood by the reader as the author intended. Communicative writing is conveyed through languages that are systematically arranged, easy to understand, not long-winded, and not ambiguous. Indonesian language rules are very important in scientific writing, the application and use of appropriate and correct Indonesian language rules in scientific works will make it easier to convey the intent and purpose of writing scientific papers.

Keywords: *Indonesian language rules, Scientific Work, Teacher.*

PENDAHULUAN

Dalam kaidah bahasa Indonesia. Bahasa adalah sistem yang digunakan sebagai alat interaksi di masyarakat. Sistem ini memiliki fungsi sebagai alat komunikasi verbal maupun nonverbal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam bermasyarakat manusia membutuhkan sarana untuk menyampaikan informasi, gagasan pikiran, maksud atau tujuan, dan

lain sebagainya. Hal ini tentu saja membutuhkan bahasa sebagai pendukungnya. Begitu pentingnya sebuah bahasa, Indonesia pun memperjuangkan agar memiliki bahasa sendiri yang dijadikan sebagai bahasa persatuan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa kenegaraan, bahasa persatuan, dan bahasa nasional yang digunakan secara resmi oleh bangsa Indonesia di berbagai bidang, baik

komunikasi dalam dunia pendidikan, nota kesehaphahaman, informasi melalui media massa, nama geografi di Indonesia, penamaan gedung atau bangunan, lembaga usaha, penulisan dan publikasi karya ilmiah, merek dagang dan masih banyak lagi yang lainnya.

Kaidah bahasa Indonesia merupakan salah satu pedoman penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah tidak akan pernah lepas dari kaidah bahasa Indonesia karena dalam karya ilmiah selalu berkaitan dengan bahasa. Kaidah bahasa Indonesia tidak hanya tentang ejaan, tetapi juga mengenai kalimat, paragraf, tanda baca, dan sebagainya.

Dalam penulisan karya ilmiah, bahasa adalah sistem yang digunakan sebagai alat komunikasi tertulis. Sistem inilah yang menjadi media dalam menyampaikan maksud dan tujuan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam bermasyarakat manusia membutuhkan sarana untuk menyampaikan informasi, gagasan pikiran, maksud atau tujuan, dan lain sebagainya..

Menulis karya ilmiah menjadi sebuah kebutuhan akademik. Dengan menulis, seseorang dapat mengomunikasikan gagasan dan persoalan pembelajaran yang setiap hari digelutinya. Sebuah karya tulis yang baik adalah karya tulis yang komunikatif, maksudnya pesan yang disampaikan dipahami pembaca sebagaimana maksud si penulis. Tulisan yang komunikatif disampaikan melalui bahasa-bahasa yang tersusun sistematis, mudah dipahami, tidak bertele-tele, dan tidak bermakna ganda (ambigu).

Penulisan karya ilmiah haruslah konsisten dalam penulisannya baik secara ejaan, tanda baca maupun keseluruhannya dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia akan memperjelas dan memberikan nyawa pada sebuah karya ilmiah ketika penulis atau penyusunnya mampu menempatkan kaidah bahasa Indonesia dengan sesuai. Penerapan dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang

benar dan sesuai akan memudahkan pembaca atau penilai untuk memahami maksud dari karya ilmiah tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian dengan metode deskriptif ini, akan dideskripsikan suatu fenomena dengan berdasarkan pada fakta-fakta dan hasil observasi. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Purnama 2. Objek penelitian ini adalah Kaidah Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru SMA Purnama 2 Jakarta Selatan.

Tahapan observasi pada penelitian ini, pertama peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru SMA Purnama 2 Jakarta Selatan. Peneliti mewawancarai tentang bagaimana penerapan dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Media apa saja yang digunakan saat penulisan karya ilmiah.

Setelah melakukan wawancara, tahapan selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung pada guru SMA Purnama 2 Jakarta Selatan, selanjutnya guru yang membagikan tautan tersebut ke siswanya saat jam pembelajaran berlangsung. Peneliti dapat memperhatikan dan mengawasi bagaimana proses pembelajaran penulisan karya ilmiah pada SMA Purnama 2 Jakarta Selatan.

Setelah melakukan wawancara dan observasi secara langsung, tahapan akhir yang peneliti lakukan yaitu peneliti mengkaji dan menganalisis data yang didapat dari hasil observasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaidah bahasa Indonesia sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, penerapan dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dan benar pada karya ilmiah akan memudahkan untuk

menyampaikan maksud dan tujuan penulisan karya ilmiah.

Dalam kaidah bahasa Indonesia tidak hanya tentang ejaan, tetapi juga mengenai kalimat, paragraf, tanda baca dan sebagainya.

Seperti halnya kalimat yaitu kalimat efektif kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulisnya dengan baik sehingga pendengar/ pembaca akan menangkap gagasan di balik kalimat tersebut dengan tepat.

Karena tujuan seseorang menulis adalah mengkomunikasikan gagasan yang dimilikinya, kalimat efektif merupakan sarana yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kegiatan menulis, populer maupun ilmiah, laporan maupun artikel, kalimat yang digunakan berupa kalimat efektif.

Kalimat efektif menurut Razak (dalam Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995:4) konsep kalimat efektif dikenal dalam hubungan fungsi kalimat selaku alat komunikasi. Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna.

Penguasaan bahasa tidak saja mencakup persoalan penguasaan kaidah atau pola sintaksis suatu bahasa, tetapi juga mencakup aspek lain, yaitu penguasaan secara aktif sejumlah perbendaharaan kata, kemampuan menemukan gaya yang paling cocok untuk menyampaikan gagasan dan tingkat penalaran yang dimiliki. Jika syarat-syarat itu dipenuhi diharapkan tidak lagi timbul salah paham di antara mereka yang terlibat komunikasi.

Selain kalimat ada paragraf yang harus diperhatikan dalam kaidah penulisan karya ilmiah. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut (Arifin, 2010: 159). Topik paragraf adalah pikiran utama di dalam sebuah paragraf dan disebut juga

gagasan pokok. Topik paragraf dijabarkan dalam kalimat topik atau kalimat utama.

Begitu juga ejaan merupakan satu aspek yang penting dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Dalam sejarah perkembangan bahasa Indonesia telah terjadi beberapa kali perubahan aturan ejaan. Dua yang terakhir ialah yang disebut Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Ejaan adalah keseluruhan peraturan pelambangan bunyi ujaran, penggabungan atau pemisahan kata, penulisan kata, penggunaan lambang bilangan, dan pemakaian tanda baca. Menurut Alex dan Achmad (2010), ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Adapun menurut Wijayanti (2013), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa).

Senada dengan definisi-definisi tersebut, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2010) dinyatakan bahwa ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk huruf serta penggunaan tanda baca dalam tataran wacana. Adapun menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia IV Daring” (2016), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi (kata, kalimat, dsb.) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Berdasarkan konsepsi ejaan tersebut, cakupan bahasan ejaan meliputi (1) pemakaian huruf vokal dan konsonan, huruf kapital dan kursif, (2) penulisan dan bentuk kata, (3) penulisan unsur serapan, afiksasi, dan kata asing, dan (4) penempatan dan pemakaian tanda baca. Semua aspek tersebut ditata dalam kaidah ejaan yang disebut Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) sejak tahun 1972.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi perubahan ejaan bahasa Indonesia ini. Pertama, dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah pemakaian, baik secara tulis maupun tulisan, menjadi semakin luas. Hal ini membuat diperlukannya perubahan pada ejaan bahasa Indonesia. Kedua, perlunya menyempurnakan PUEBI untuk memantapkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara juga menjadi alasan dilakukannya perubahan.

Penerapan dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Sukohardjono (2007): Karya tulis ilmiah adalah berbagai macam tulisan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan tatacara ilmiah. Dengan kata lain karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis hasil kegiatan ilmiah.

Brotowidjoyo (dalam Arifin, 2008) karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

Karangan ilmiah merupakan suatu karangan atau tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/ keilmiahannya (Eko Susilo, 1955:11).

Dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia, seorang peneliti disini memberikan gambaran dan arahan bahwa Tulisan Ilmiah pertama harus Sistematis, yaitu penulisan karya ilmiah harus ditulis secara sistematis, logis artinya bisa dinalar. Seseorang yang menulis tulisan ilmiah tentu saja apa yang dibahas bisa dipahami oleh akal pembacanya, cermat tulisan tidak ditulis dengan sembarangan, bahasa baku dan istilah yang konsisten karya ilmiah susunannya mengikuti pola, tertib, bentuk yang lazim dalam dunia keilmuan atau

masyarakat ilmunan, maka bahasa baku disarankan untuk digunakan (Nurudin, 2010: 116).

Peneliti disini juga memberikan bagaimana sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, dari muali Pendahuluan, Pembahasan sampai simpulan dan penutup.

Pada awal penelitian semua guru merasa canggung dimana keberadaan peneliti sangat diasingkan, tetapi setelah peneliti memberikan gambaran bagaimana penerapan dan penggunaan kaidah penulisan karya ilmiah disini mereka sangat antusias dengan penerapan yang peneliti berikan. Bahkan mereka meminta untuk diarahkan bagaimana nanti mereka dapat menyampaikan kembali ilmu yang mereka dapatkan ini ke murid mereka.

Pada pelaksanaan yang kedua juga guru-guru sudah welcome atas kedatangan peneliti, disekolah itu kami semua duduk bersama untuk memulai membuat atau mempraktekkan langsung kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah.

Guru dan semua murid khususnya kelas XII sangat antusias sekali terhadap penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ini, karena materi ini sangat membantu mereka dalam penyusunan tugas akhir dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan penerapan dan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah dan dari semua yang sudah peneliti uraikan di atas, maka penerapan dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah juga dapat memberikan kemudahan siswa dalam penyusunan karya ilmiah mereka. Untuk itu, ada baiknya guru-guru SMA Purnama 2 dapat menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia saat ini.

KESIMPULAN

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, penerapan kaidah bahasa Indonesia juga dapat memberikan kemudahan bagi siswa SMA Purnama 2 dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu, ada baiknya guru-guru SMA Purnama 2 dapat memanfaatkan kaidah bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam penyusunan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek A. dan H. Achmad H. P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, E. Zaenal dan A. Amran Tasai. (2010). *Cermat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Arifin, E. Zaenal. (2012). *Metode Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Pusaka Mandiri.
- Arifin, E. Zaenal, dkk. (2014). *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; pada Era Teknologi Informasi*. Jakarta: Pusaka Mandiri.
- Finoza. Lamuddin. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

- Pusat Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siagian, Irwan dkk. *Bahasa Indonesia; Program Studi Bahasa Inggris*. Jakarta: Unindra Press.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.